

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL BAGI GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 KOTA TANGERANG

Yulita Pujilestari, Alinurdin, Imam Fitri Rahmadi
Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang
dosen00442@unpam.ac.id

Abstrak

Dalam profesi seorang guru kemampuan untuk menulis juga merupakan tuntutan dalam profesinya, untuk pengembangan karirnya guru harus memenuhi persyaratan dalam bentuk penulisan ilmiah. Seringkali persyaratan ini merupakan hambatan untuk meningkatkan tingkat peringkat untuk guru terlebih minimnya kemampuan dan minat serta motivasi untuk menulis di antara guru. Menulis merupakan syarat bagi kemajuan karir, itu juga menjadi wadah untuk kemajuan diri bagi seorang guru. Hal ini didukung oleh banyak kondisi guru yang memperkuat peluang untuk pengembangan keterampilan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan sains yang dapat menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat menjadi bahan dalam penulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakan dinamis yang selalu mengharuskannya untuk berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatif. Keempat, ada banyak peluang untuk kompetisi menulis, baik yang diadakan oleh Departemen Pendidikan dan yang melindungi mereka. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan guru mengekspresikan ide-ide inovatif. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan mengadakan pelatihan ini untuk memudahkan bagi guru dalam menentukan tema yang menarik, mengembangkan tema karya ilmiah, dan memiliki kemampuan dalam metodologi penelitian, sehingga guru dapat memahami teknik penulisan dan pelaporan dan sebagainya. bahwa guru memiliki publikasi media yang merupakan salah satu syarat untuk penilaian karya ilmiah. Pada pengabdian masyarakat metode yang akan digunakan adalah melalui kegiatan pelatihan.

Kata Kunci; Penulisan, Artikel, Jurnal

Abstract

In the profession of a teacher the ability to write is also a demand in his profession, for the development of his career the teacher must fulfill the requirements in the form of scientific writing. Often this requirement is an obstacle to increasing the ranking level for teachers given the low ability and interest and motivation to write among teachers. Writing is a requirement for career development, it is also a means for developing a teacher. This is supported by many conditions of teachers that strengthen opportunities for the development of writing skills. First, teachers always interact with science which can be a material for writing. Second, teachers always interact with students in classroom learning that can be a source of writing. Third, teachers often interact with the world of education and various dynamic policies that always require it to think, issue innovative ideas. Fourth, there are many opportunities for writing competitions, both held by the Ministry of Education and that protect them. Fifth, mass media provides many educational rubrics that allow teachers to express innovative ideas. The general purpose of community service activities is by holding this training to facilitate teachers in determining interesting themes, developing scientific work themes, and having abilities in research methodology, so that teachers can understand writing and reporting techniques and so on. that the teacher has media publications which is one of the requirements for the assessment of scientific work. In community service the method that will be used is through training activities.

Keywords; Writing, Articles, Journals

A. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka.

Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntunya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Banyak sekali peluang menulis bagi para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Adapun praktikum penulisan karya tulis ilmiah ini akan difokuskan pada pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas, yang erat sekali dengan guru.

Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa

kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis.

Berangkat dari kondisi tersebut, kami selaku tim pengabdian merasa perlu untuk menyelenggarakan pelatihan menulis untuk para guru. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan karya ilmiah dengan praktikum membuat penelitian tindakan kelas, mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan, antara lain : Guru mengalami kesulitan dalam menentukan tema menarik, Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema karya ilmiah, Guru memiliki kemampuan yang lemah di dalam metodologi penelitian, Guru tidak memahami secara baik teknik penulisan dan pelaporan karya ilmiah, Guru tidak memiliki media publikasi yang menjadi salah satu syarat penilaian karya Ilmiah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat dirumuskan justifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menentukan tema menarik, Bagaimana cara mengembangkan tema karya ilmiah, Bagaimana meningkatkan pemahaman guru dalam metodologi penelitian, Bagaimana meningkatkan pemahaman guru dalam teknik penulisan dan pelaporan karya ilmiah, Bagaimana memfasilitasi media publikasi karya ilmiah guru.

Umumnya jurnal ilmiah mempunyai aspek perkembangan ilmu, bukan artikel ilmiah biasa. Seleksinya pun cenderung sangat ketat, apalagi untuk jurnal internasional. Jurnal mempunyai cakupan materi yang luas namun sangat padat, hanya 6-8 halaman, namun setiap kalimatnya bernilai ilmu pengetahuan.

Jurnal bersifat sangat efektif, dan tidak memuat gambar atau tabel. Untuk jurnal matematika, umumnya banyak teori rumus dasar yang tidak dituliskan, sehingga hanya orang-orang yang sebidang yang dapat memahami isi dari jurnal ilmiah tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan berupa Pelatihan dan Pendampingan Melalui kegiatan pelatihan kepada Guru SMAN 11 Kota Tangsel yang dikemas dengan nama kegiatan "Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang Selatan" yang bertempat di Jl Sumatra 1 RT 02/06 Jombang Tangerang Selatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persetujuan proposal pengabdian masyarakat pada kampus Universitas Pamulang dan SMAN 11 Kota Tangsel, guna membekali bagaimana menjadi guru profesional yang dapat membuat jurnal artikel yang terpublikasi. Persiapan yang dilakukan adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan dan mudah dimengerti serta dipahami oleh para guru SMAN 11 Kota Tangsel Tangerang Selatan.

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut : Tempat GEDUNG P2PKG SMAN 11 Tangerang Selatan, Waktu Pelaksanaan Kegiatan Hari Rabu, Kamis dan Jumat. Tanggal 20-21-22 Maret 2019 Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi) kini semakin pesat. Tentunya juga untuk mengasah pola pikir dalam mengekspresikan

pikiran, ide, gagasan, imajinasi dan lain-lain. Seperti contohnya adalah karya ilmiah. Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang diterbitkan, memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan tertentu. Menurut Drs. Totok Djuroto dan Dr. Bambang Supriyadi "karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, yang sistematis berdasar pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya".

Beberapa bentuk karya ilmiah salah satunya adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah adalah sebuah karya tulis ilmiah yang dirancang untuk dimuat atau dipublikasikan yang mengacu pada laporan-laporan penelitian. Artikel ilmiah merupakan sebagai aspek pendukung di dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena artikel ilmiah sangatlah penting dalam pendidikan untuk pengembangan nalar seseorang dalam menyusun karya ilmiah tersebut. Artikel ilmiah digunakan untuk melaporkan hasil-hasil penelitian, dapat memberikan informasi tentang suatu penelitian dan sebagai laporan terhadap hasil dari penelitian.

Artikel jurnal ilmiah termasuk tulisan ilmiah populer. Disebut tulisan ilmiah populer karena tema yang dibahas adalah masalah aktual dan disajikan dalam bahasa yang mudah dicerna oleh pembaca. Tulisan ilmiah populer yang umumnya dimuat di surat kabar dan majalah adalah ulasan atau kajian terhadap suatu persoalan yang sedang hangat dibicarakan. Dalam bidang pendidikan misalnya persoalan-persoalan yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan, wajib belajar, kurikulum, undang-undang sistem pendidikan nasional, dan disiplin serta suasana belajar.

Tulisan ilmiah yang dimuat dalam majalah ilmiah dan jurnal penelitian bisa

dibuat lebih lengkap daripada yang dimuat dalam surat kabar dan majalah umum. Hal itu karena para pembacanya adalah masyarakat tertentu yang berkepentingan dengan tulisan tersebut, seperti ilmuwan, peneliti, penentu kebijakan, dan para cendekiawan. Makalah ilmiah yang lengkap dan hasil penelitian yang telah dirangkum dapat dimuat langsung dalam majalah ilmiah dan jurnal penelitian.

Jurnal diartikan sebagai sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk makalah. Adapula yang mengatakan bahwa jurnal ialah salah satu bentuk media massa cetak yang khusus memuat artikel ilmiah suatu bidang ilmu. Jurnal biasanya diterbitkan untuk kalangan akademik dan berkala (mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan atau tidak teratur untuk rentang waktu tak terbatas). Berbeda dengan majalah umum, jurnal dikelola secara khas dalam manajemen keredaksiannya. Contoh jurnal yaitu jurnal kesehatan, jurnal pertanian, jurnal ekonomi, jurnal politik, jurnal psikologi, jurnal teknik, jurnal filsafat, dan seterusnya.

Penulisan artikel, biasanya bertujuan untuk menawarkan pemecahan masalah, mendidik, menghibur dan memengaruhi pembaca. Tujuan utama penulisan artikel jurnal ilmiah adalah untuk menciptakan kompetensi menulis di kalangan pendidik. Sebab, mental para dosen kita enggan menulis dan melakukan penelitian, walaupun perguruan tingginya sudah menyiapkan dana.

Dalam konteks dunia pendidikan, membuat artikel ilmiah atau karya tulis ilmiah merupakan salah satu subunsur pengembangan profesi yang mempunyai nilai kredit besar dan menentukan kenaikan jabatan fungsional pendidik. Jadi, tujuan penulisan artikel ilmiah selain untuk menawarkan pemecahan masalah atau memaparkan hasil penelitian, berguna pula untuk memperoleh angka kredit sebagai syarat naik jabatan.

Karya tulis ilmiah dan unsur lain dari pengembangan profesi lebih bersifat akademis atau mengandung nilai keilmuan dibandingkan dengan kegiatan lainnya, disamping menuntut kreativitas yang cukup tinggi.

Artikel jurnal ilmiah termasuk tulisan ilmiah populer. Disebut tulisan ilmiah populer karena tema yang dibahas adalah masalah aktual dan disajikan dalam bahasa yang mudah dicerna oleh pembaca. Tulisan ilmiah populer yang umumnya dimuat di surat kabar dan majalah adalah ulasan atau kajian terhadap suatu persoalan yang sedang hangat dibicarakan. Dalam bidang pendidikan misalnya persoalan-persoalan yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan, wajib belajar, kurikulum, undang-undang sistem pendidikan nasional, dan disiplin serta suasana belajar.

Tulisan ilmiah yang dimuat dalam majalah ilmiah dan jurnal penelitian bisa dibuat lebih lengkap daripada yang dimuat dalam surat kabar dan majalah umum. Hal itu karena para pembacanya adalah masyarakat tertentu yang berkepentingan dengan tulisan tersebut, seperti ilmuwan, peneliti, penentu kebijakan, dan para cendekiawan. Makalah ilmiah yang lengkap dan hasil penelitian yang telah dirangkum dapat dimuat langsung dalam majalah ilmiah dan jurnal penelitian.

Jurnal diartikan sebagai sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk makalah. Adapula yang mengatakan bahwa jurnal ialah salah satu bentuk media massa cetak yang khusus memuat artikel ilmiah suatu bidang ilmu. Jurnal biasanya diterbitkan untuk kalangan akademik dan berkala (mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan atau tidak teratur untuk rentang waktu tak terbatas). Berbeda dengan majalah umum, jurnal dikelola secara khas dalam manajemen keredaksiannya. Contoh jurnal yaitu jurnal kesehatan, jurnal pertanian, jurnal ekonomi, jurnal politik, jurnal psikologi, jurnal teknik, jurnal filsafat, dan seterusnya.

Sedangkan artikel merupakan karya tulis yang bersifat pandangan (views) dari penulisnya. Ada beberapa definisi mengenai artikel.

1. Artikel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai, “Karya tulis lengkap di media massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan sebagainya”.
2. Menurut Haris Sumadiria, artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan atau kontroversial dengan tujuan memberitahu (informatif) dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif).
3. Artikel yaitu tulisan di media massa cetak yang ciri-ciri utamanya “enak dibaca”.

Artikel jurnal ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi artikel jurnal ilmiah ialah tulisan atau karya tulis yang merupakan hasil pemikiran atau hasil penelitian yang berisi informasi faktual dan menarik pembaca yang dimuat dalam media massa cetak khusus (jurnal).

Artikel memiliki ciri-ciri antara lain :

1. Artikel ditulis berdasarkan pandangan dari penulis (views). Misal, tema artikel sama, tetapi point of view berbeda. Hal itu karena penulis memiliki pemahaman, pengetahuan, latar belakang, dan pengalaman yang berbeda sehingga artikel yang dibuat oleh penulis yang satu dengan yang lain tak akan sama.
2. Artikel merupakan karya intelektual, berarti penulis maupun pembaca

dalam memahami artikel harus dengan pemikiran.

3. Artikel berisi ungkapan masalah dan memberikan problem solving.
 4. Isinya singkat, padat, dan tuntas. Artinya, penulisan artikel tak bertele-tele, dan ada solusi permasalahan.
 5. Artikel harus merupakan gagasan baru.
 6. Bahasanya sederhana, jelas, hidup, menarik, segar, populer, dan komunikatif. Artinya, menulis artikel untuk media massa baik surat kabar, majalah maupun tabloid, harus menggunakan bahasa jurnalistik yang sederhana, jelas, hidup, menarik, populer dan komunikatif.
 7. Artikel merupakan buah pikiran yang orisinal alias asli, bukan jiplakan.
 8. Menyangkut kepentingan publik seperti pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan sebagainya.
 9. Nama penulis harus dicantumkan, karena artikel adalah karya individual. Penulisan nama pada artikel opini ditulis dicantumkan di bawah judul. Sedangkan non-opini dicantumkan dengan cara disimpan di akhir tulisan artikel tersebut. Penulisan artikel, biasanya bertujuan untuk menawarkan pemecahan masalah, mendidik, menghibur dan memengaruhi pembaca. Tujuan utama penulisan artikel jurnal ilmiah adalah untuk menciptakan kompetensi menulis di kalangan pendidik. Sebab, mental para dosen kita enggan menulis dan melakukan penelitian, walaupun perguruan tingginya sudah menyiapkan dana.
- Dalam konteks dunia pendidikan, membuat artikel ilmiah atau karya tulis ilmiah merupakan salah satu subunsur pengembangan profesi yang mempunyai nilai kredit besar dan menentukan kenaikan jabatan fungsional pendidik. Jadi, tujuan penulisan artikel ilmiah selain untuk menawarkan pemecahan masalah atau memaparkan hasil penelitian, berguna pula

untuk memperoleh angka kredit sebagai syarat naik jabatan.

Karya tulis ilmiah dan unsur lain dari pengembangan profesi lebih bersifat akademis atau mengandung nilai keilmuan dibandingkan dengan kegiatan lainnya, disamping menuntut kreativitas yang cukup tinggi.



D. KESIMPULAN

1. Seorang akademisi seperti mahasiswa, guru, dosen dan cendekiawan pasti akrab dengan penulisan artikel dan penyusunan makalah. Kita tentu sudah cukup akrab dengan penulisan artikel sejak masa sekolah. Temanya pun beragam, mulai dari artikel ilmiah, artikel penuntun praktis, artikel politik, artikel budaya, dan lain-lain. Adapun artikel ialah suatu bentuk karangan yang berisi analisis suatu fenomena alam atau sosial yang

biasanya berisi alternatif pemecahan suatu masalah.

2. Artikel ilmiah dalam hal ini adalah tulisan yang menyajikan analisis pengetahuan umum dengan tujuan mempersempit jarak antara akademisi dengan masyarakat umum. Kumpulan dari artikel ilmiah dengan tema yang sama dikenal juga sebagai Jurnal Ilmiah. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah disusun dari laporan penelitian, laporan percobaan, laporan penemuan atau laporan perenungan akademik seorang peneliti. Kriteria tulisan untuk artikel ilmiah ialah yang memiliki orisinalitas, menarik, dan *up to date*.
3. Dalam menulis artikel jurnal ilmiah, Jurnal merupakan terbitan berkala dalam bentuk pamflet berseri yang berisi tulisan atau artikel dengan tema tertentu. Jika ditambahkan kata Ilmiah dibelakang kata Jurnal, dapat diartikan sebagai terbitan berkala yang berisi kumpulan artikel ilmiah yang diterbitkan untuk kalangan akademisi secara rutin, baik mingguan, bulanan ataupun tahunan. Jurnal ilmiah biasanya berisi laporan penelitian, laporan percobaan, laporan penemuan atau laporan perenungan akademik seorang peneliti. Artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah biasanya menggunakan bahasa ilmiah. Jurnal diartikan sebagai sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk makalah (Asep Syamsul, 2008:12). Ada pula yang mengartikan jurnal ialah salah satu bentuk media massa cetak yang khusus memuat artikel ilmiah suatu bidang ilmu (Wahyu Wibowo, 2008:vii).

Saran :

1. Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan semoga dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang penulisan artikel. Atas dukungan dan partisipasi semua pihak, kami ucapkan terima kasih.
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga

- Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu SMAN 11 Tangerang Selatan
3. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para guru agar dapat membuat jurnal publikasi.
 4. Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang.
 5. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

REFERENSI

- Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 30(3), 29-32.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ardi, Z., Erlamsyah, E., & Ifdil, I. (2017). Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 25-34.
- Aziz, A., Susanto, S., & Anggraeni, R. D. (2021). The Implementation Of Occupational Safety And Health Law Enforcement In According To Law Number 1 Of 1970 Concerning Work Safety And Act Number 36 Of 2009 Concerning Health (Study at PT. Yamaha Indonesia). *Surya Kencana Tiga*, 1(1), 46-64.
- Butsi, F. I., & Nasution, A. (2018). Pelatihan Tips dan Trik Submit Artikel Ilmiah di Jurnal Berbasis Online. *Amaliah Jurnal Pendidikan Kepada Masyarakat*, 1(1), 49-51.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hariadi, Pramono dkk. (2011) *Materi dan Pembelajaran Pkn SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40.
- Ilfianra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Soegito, dkk. (2017) *Pendidikan Pancasila*.

Semarang : UPT UNNES Press.
Soerjono Soekanto. (1983) *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: UI Press.
Suparmin dkk. (2013) *Sistem Dan Peradilan Nasional Di Indonesia*. Solo: Mediatama.
Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Efektifitas

Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).